

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat transportasi berpengaruh penting untuk pengiriman barang khususnya transportasi laut yang menjadi pilihan utama untuk pengangkutan barang baik antar pulau, antar negara maupun antar benua, sehingga perusahaan-perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa angkutan barang bersaing untuk menjadi yang terbaik. Setiap perusahaan pelayaran menghendaki agar semua armada dapat beroperasi dengan baik, lancar tanpa adanya gangguan. Sekecil apapun masalah pada kapal dapat mengganggu jalannya suatu pengiriman barang, oleh sebab itu suatu perusahaan pelayaran telah membuat suatu pelaksanaan yang diupayakan agar kegiatan operasional kapal dapat terlaksana secara baik dan efisien.

Apabila pengiriman barang lancar dan tepat waktu, maka akan dapat mendatangkan keuntungan besar bagi perusahaan pelayaran tersebut. Tetapi apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang yang dikarenakan kapal terlambat pada saat kapal berangkat maupun kapal tiba, perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan bertambahnya pengeluaran biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran. Supaya pengoperasian kapal lancar, maka diperlukan perawatan dan perbaikan yang terencana terhadap seluruh permesinan dan perlengkapan yang ada di kapal dengan mematuhi semua aturan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak perusahaan. Dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan, awak kapal di bagian mesin harus selalu

mengutamakan keselamatan dan mengurangi resiko-resiko kecelakaan agar tidak menghambat proses perawatan dan perbaikan permesinan.

Berdasarkan pada saat saya melaksanakan praktek laut di MV.Hijau Sejuk, pernah mengalami suatu masalah yaitu saat akan memasang silinder head pada mesin induk tetapi tali yang digunakan tidak kuat yang mengakibatkan silinder head jatuh dan menimpa tangan salah satu ABK dan terjadi kecelakaan kerja pada saat memasuki *crankcase* yaitu terpeleset masuk ke ruang engkol.

Kecelakaan dapat terjadi disebabkan oleh pekerjaan ataupun pada waktu pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan UU No.1 1970 tentang keselamatan kerja, Kecelakaan didefinisikan sebagai suatu kejadian yang tak terduga, semula tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas atau pekerjaan dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia dan atau harta benda. Sedangkan menurut (OHSAS 18001, 1999 dalam sheriff (2007) kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan dan tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia, pihak perusahaan, barang maupun lingkungan.

Dengan pertimbangan inilah serta didukung dengan pengalaman yang dialami selama berada di kapal, penulis terobsesi untuk membuat karya ilmiah atau skripsi dengan berusaha menulis masalah penanggulangan. Dengan judul sebagai berikut adalah:

“Upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja awak kapal bagian mesin di MV. Hijau Sejuk”.

B. Perumusan masalah

Dari hasil pengamatan dan pengalaman ternyata dari faktor pekerja dalam timbulnya kecelakaan lebih banyak terjadi akibat oleh kelalaian atau kesalahan pekerja, baik pelaksanaan kerja maupun pimpinan kerja. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan untuk memudahkan dalam mencari solusinya. Adapun masalah yang penulis angkat adalah:

1. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin?
2. Dampak apa saja jika terjadi kecelakaan kerja di kamar mesin ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang bisa menjadi penyebab kecelakaan dalam pekerjaan, khususnya kepada pelaut sehingga dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan di kamar mesin secara aman dan terhindar dari kecelakaan.
2. Untuk mengetahui dampak jika terjadi kecelakaan kerja di kamar mesin sehingga dapat memberikan pengetahuan di masa datang agar tidak terjadi kembali.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah literature dan pengetahuan tentang keselamatan kerja di atas kapal. Hasil penelitian ini dapat memberikan subangsih ilmu pengetahuan tentang prosedur dan cara pemakaian alat keselamatan kerja yang benar dan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai panduan praktis dalam mengatasi masalah kecelakaan kerja dalam tipe dan jenis kecelakaan di kapal. Dapat mengetahui dampak kerugian yang ditimbulkan apabila terjadi kecelakaan kerja di atas kapal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta untuk memudahkan dalam pemahaman, penulisan kertas kerja disusun dengan sistematika terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Perumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Sistematika Penulisan

- BAB II Landasan Teori
- A. Tinjauan Pustaka
 - B. Kerangka Pikir Penelitian
 - C. Definisi Operasional
- BAB III Metode Penelitian
- A. Waktu dan Tempat Penelitian
 - B. Jenis Data
 - C. Metode Pengumpulan Data
 - D. Teknis Analisis Data
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
 - B. Analisa Masalah
 - C. Pemecahan Masalah
- BAB V Penutup
- A. Kesimpulan
 - B. Saran
- 